

**PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI MEDIA PEMBENTUKAN
KEDISIPLINAN SISWA KELAS V SD NEGERI LENCOH SELO
BOYOLALI TAHUN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

AYUK FITRIANI

A 510 100 119

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Rubino Rubiyanto, S.H, M.Pd

NIP/NIK : 130893 727

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi / tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Ayuk Fitriani

NIM : A 510100119

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul skripsi : **PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI MEDIA
PEMBENTUKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS V SD
NEGERI LENCOH SELO BOYOLALI TAHUN 2013/ 2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 18 Februari 2014

Pembimbing


Drs. Rubino Rubiyanto, S.H, M.Pd

NIP. 130893 727



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT KETERANGAN

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Ayuk Fitriani

NIM : A 510100119

Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jenis : Skripsi

Judul : **PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI MEDIA
PEMBENTUKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS V SD
NEGERI LENCOH SELO BOYOLALI TAHUN 2013/ 2014**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 18 Februari 2014

Yang menyerahkan

AYUK FITRIANI
A 510100119

ABSTRAK

PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI MEDIA PEMBENTUKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS V SD NEGERI LENCOH SELO BOYOLALI TAHUN 2013/2014

Ayuk Fitriani, A510100119, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2014, 72 Halaman

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan pendidikan kepramukaan dalam menunjang pendidikan karakter kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri Lencoh Selo Boyolali. Penelitian ini termasuk Penelitian Deskriptif Kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Lencoh Selo Boyolali yang berjumlah 19 siswa. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan triangulasi sumber. Dalam melakukan analisis data, penelitian ini menggunakan tehnik analisis deskriptif model interaktif. Berdasarkan data yang terkumpul, kemudian dideskripsikan, dikategorikan dan dianalisis, untuk dapat diambil kesimpulan. Dari berbagai kegiatan kepramukaan (tali-temali, morse & semaphore, sandi, pertolongan pertama pada kecelakaan, yel, lagu & tepuk, baris-berbaris, mapping, berkemah dan upacara) mampu membentuk siswa dalam melaksanakan kegiatan kedisiplinan. Pendidikan kepramukaan dapat digunakan sebagai media untuk melatih kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri Lencoh Selo Boyolali.

Kata kunci : *Kegiatan Kepramukaan, Karakter Disiplin*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal penting yang ikut memberikan sumbangan dalam pembangunan setiap negara. Maju mundurnya negara tersebut akan ditentukan oleh berhasil dan tidaknya pendidikan yang telah dilaksanakan. Pendidikan merupakan pilar tak terpisahkan yang mencakup nilai dan norma. Selain itu aspek moral juga sangat diperlukan bagi kehidupan manusia sehingga dapat saling menghargai, pantang menyerah, disiplin, tanggung jawab, rela berkorban, dan mampu membina dan mengisi kemerdekaan nasional.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam pendidikan di Sekolah Dasar banyak ditemukan masalah kedisiplinan yang dilakukan oleh siswa, misalnya terlambat masuk sekolah, tidak mengerjakan PR, sering membolos, berpakaian kurang rapi, salah memakai seragam sekolah, tidak tertib dalam mengikuti upacara bendera, tidak masuk sekolah tanpa surat ijin hal ini terjadi karena rendahnya tingkat disiplin pada diri siswa. Untuk mengatasi hal ini biasanya sekolah membuat peraturan

tata tertib, tetapi tata tertib tidak banyak pengaruh untuk menjadikan siswa lebih disiplin.

Kepramukaan merupakan salah satu unsur ekstra kulikuler. Ekstrakulikuler wajib diikuti di sekolah hal ini karena kepramukaan dianggap mampu membimbing anak baik secara mental maupun spiritual. Kepramukaan dikenal dimana saja dan tanpa pandang bulu, sehingga dimana ada pramuka disana akan dikenal.

Kepramukaan tidak hanya mengajarkan tentang materi saja tetapi juga mengajarkan kegiatan baris-berbaris yang menuntut kedisiplinan, pertolongan pertama pada kecelakaan, dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar. Kepramukaan merupakan sarana proses pendidikan yang menyenangkan dan mendidik kaum muda di Indonesia guna mengembangkan mental, moral, spiritual, sosial, dan lain-lainnya.

Menurut Sarkonah (2013: 1) pramuka merupakan sebutan bagi anggota gerakan pramuka yang berusia 7- 25 tahun dan berkedudukan sebagai peserta didik, yaitu sebagai pramuka siaga, pramuka penggalang, pramuka pandega. Selain umur 7-25 tahun terdapat pramuka dengan kelompok lain. Jadi kepramukaan merupakan suatu kegiatan pendidikan non formal yang bisa diikuti segala usia dengan keanggotaan sesuai dengan usia yang kegiatannya berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Hal dimaksudkan bahwa tujuan kegiatan kepramukaan berdasarkan pancasila dan UUD 1945, sehingga pelaksanaannya mempunyai arah dan tujuan yang pasti. Kegiatan kepramukaan dapat diikuti segala usia dengan sebutan tertentu sesuai dengan tingkatan usia.

Disiplin perlu adanya pembiasaan serta latihan-latihan dengan proses yang cukup lama bagi pelaku untuk melakukannya, karena disiplin bukan sesuatu yang terjadi secara tiba-tiba. Penanaman disiplin bukan saja menjadi tanggung jawab guru tetapi juga menjadi tanggung jawab orang tua, sehingga anak akan melakukan sikap disiplin baik dirumah maupun disekolah.

Disiplin jika dilakukan dengan cara terpaksa tanpa adanya kesadaran bagi siswa, maka disiplin hanya dilakukan sekedar rutinitas, takut mendapat sanksi, takut dimarahi sehingga disiplin tidak akan berlangsung lama. Disiplin yang berasal dari kesadaran diri akan membuat siswa merasa mempunyai tanggung jawab terhadap peraturan yang ada, kesadaran itulah yang diperlukan dan seharusnya dimiliki oleh semua siswa. Patuh kepada peraturan akan membuat siswa bisa melakukan kegiatan yang bermanfaat dan dan sadar akan tujuan yang akan dicapai.

Kegiatan disiplin biasanya dimulai saat mengikuti kegiatan upacara bendera pada hari senin, tetapi kegiatan upacara bendera pada hari senin hanya dilakukan jika ada peristiwa penting saja. Upacara bendera memiliki peranan penting dalam menerapkan kedisiplinan siswa. Dalam observasi awal yang dilakukan pada saat kegiatan upacara bendera siswa kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan upacara, masih banyak siswa yang berbicara sendiri pada saat mengikuti upacara bendera, petugas upacara juga kurang disiplin dalam pelaksanaannya.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendidikan kepramukaan dalam menunjang kegiatan kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri Lencoh Selo Boyolali.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian dan Desain penelitian

Jenis penelitian ini dapat digolongkan ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena bersifat analisis dan berbentuk deskripsi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dimati atau diwawancarai. Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus bertujuan untuk mengungkapkan kekhasan atau keunikan karakteristik yang terdapat di dalam kasus yang diteliti.

2. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Lencoh Selo Boyolali.

3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan subjek penelitian siswa kelas V SD Negeri Lencoh Selo Boyolali

4. Data, Jenis Data, dan Sumber Data

a. Data

Data kegiatan kepramukaan yang berupa tali-temali, morse & semaphore, sandi, pertolongan pertama pada kecelakaan, yel, lagu & tepuk, baris-berbaris, mapping, berkemah dan upacara. Data

kedisiplinan yang berhubungan dengan tepat waktu, patuh pada norma dan taat tata tertib.

b. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa kata-kata, hasil wawancara, observasi, hasil analisis maupun dokumentasi yang mendukung penelitian ini.

c. Sumber Data

1. Data pokok guru dan siswa
2. Data sekunder arsip, dokumen dan catatan observasi

5. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Didalam prosedur ini peneliti membahas tentang metode dan teknik pengumpulan data, sampel penelitian, penyusunan alat pengumpul data berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan analisis data, langkah-langkah pengumpulan data dan prosedur data.

6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif model interaktif, yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

8. Keabsahan Data

Menurut zuldafrial dan Muhammad Lahir (2012: 89) Triangulasi, merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Maka pada penelitian ini menggunakan teknik analisis triangulasi sumber.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka terdapat beberapa hasil penelitian, diantaranya:

a. Kegiatan Kepramukaan

Kegiatan ekstra kulikuler pramuka SD Negeri Lencoh dilaksanakan seminggu sekali dan diambil pada hari pendek, sehingga pelaksanaan kegiatan ekstra kulikuler pramuka pada hari jum'at pukul 13.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB.

b. Kegiatan Pendidikan Kepramukaan

Dalam setiap sekolah pasti mempunyai agenda kegiatan yang akan dilaksanakan atau program kerja yang akan dilaksanakan didalam kegiatan ekstra kulikuler pramuka. Kegiatan tersebut tentunya

mempunyai tujuan dan manfaat masing-masing, sehingga kegiatan tidak hanya akan terlaksana tanpa manfaat. Kegiatan yang ada dalam ekstra kulikuler pramuka SD Negeri Lencoh yaitu pertolongan pertama (PP) atau pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), sandi, *Morse dan Semaphore*, baris-berbaris, mapping, tali-temali, yel dan lagu & tepuk. Kegiatan kepramukaan dapat dikategorikan kedalam beberapa indikator kedisiplinan. Kegiatan yang dapat melatih tepat waktu yaitu pertolongan pertama (PP) atau pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), baris-berbaris, upacara, yel dan lagu & tepuk. Kegiatan yang dapat melatih patuh pada norma yaitu berkemah, *mapping*, dan upacara. Sedangkan kegiatan yang dapat melatih untuk taat tata tertib yaitu pertolongan pertama (PP) atau pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), sandi, *morse dan semaphore*, mapping, baris-berbaris, tali-temali, berkemah, upacara, yel, lagu & tepuk.

c. Kedisiplinan siswa

Kegiatan ekstra kulikuler pramuka di SD dapat membantu siswa untuk melatih sikap kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri Lencoh. Semua kegiatan pramuka dapat membantu dalam proses pembentukan disiplin yaitu pertolongan pertama (PP) atau pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), sandi, *Morse dan Semaphore*, baris-berbaris, mapping, tali-temali, yel dan lagu & tepuk. Dengan demikian bahwa kegiatan kepramukaan SD Negeri Lencoh dapat dijadikan tempat untuk siswa berlatih kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pramuka wajib dilaksanakan oleh siswa kelas III-VI. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Sarkonah (2013: 1) bahwa : “Anggota pramuka berkedudukan sebagai peserta didik yaitu pramuka Siaga berusia 7-10 tahun, pramuka Penggalang 11-15 tahun, pramuka Penegak berusia 16-20 tahun dan pramuka Pandega berusia 21-25 tahun”. Hal ini mengandung pengertian bahwa pramuka di Sekolah Dasar termasuk kelas III-VI termasuk dalam usia 7 sampai 15 tahun sehingga disebut pramuka Siaga dan pramuka Penggalang.

Ekstra pramuka wajib Pelaksanaan kegiatan ekstra kulikuler pramuka dibawah tanggung jawab pembina pramuka dan dikendalikan oleh Gugus Depan (GUDEP), hal ini diungkapkan oleh Satya Nugraha (2013: 29) “kegiatan kepramukaan di SD dikendalikan oleh GUDEP dan diadakan musyawarah”.

Kegiatan ekstra kulikuler yang ada di SD Negeri Lencoh yaitu pertolongan pertama (PP) atau pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), sandi, *Morse dan Semaphore, mapping*, tali-temali, baris-berbaris, lagu & tepuk. Pernyataan ini sesuai dengan pernyataan Budi (2008: 9) bahwa “ macam-macam kegiatan dalam pramuka baris-berbaris, *morse, semaphore*, huruf sandi, berkemah, dan tali-temali”.

Penulis menambahkan bahwa kegiatan pramuka bersifat santai dan luwes sehingga sekolah bebas mengembangkan kegiatan kepramukaan yang ada di sekolah masing-masing tanpa meninggalkan pedoman yang ada.

Kegiatan ekstra kulikuler yang ada di SD Negeri Lencoh yang dapat mendukung kegiatan disiplin yang dilakukan oleh siswa yaitu semaphore, tali-temali, P3K, baris-berbaris, berkemah, dan kegiatan upacara bendera. Beberapa kegiatan tersebut dapat mendukung pelaksanaan kedisiplinan yang dilakukan oleh siswa karena dapat menunjukkan perilaku patuh kepada berbagai ketentuan ataupun aturan.

Kajian yang relevan sesuai pernyataan hasil wawancara dibenarkan oleh Sri Narwati (2011: 28) “ Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan aturan”.

D. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1. Simpulan

Setelah melakukan penelitian tentang “pendidikan kepramukaan sebagai media pembentukan kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri Lencoh” maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

a. Kegiatan Kepramukaan

Kegiatan ekstra kulikuler pramuka SD Negeri Lencoh menjadi kegiatan ekstra kulikuler yang wajib diikuti oleh siswa kelas III sampai kelas VI. Kegiatan ekstra kulikuler pramuka dilaksanakan seminggu sekali pada hari jum'at pukul 13.00 WIB – 15.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan ekstra kulikuler pramuka menjadi tanggung jawab pembina pramuka dibawah pengawasan kepala sekolah.

b. Kegiatan Pendidikan Kepramukaan

Pelaksanaan kegiatan ekstra kulikuler pramuka dilaksanakan sesuai dengan agenda atau program kerja. Kegiatan yang ada dalam ekstra kulikuler pramuka SD Negeri Lencoh yaitu materi pertolongan pertama (PP) atau pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), sandi, *morse* dan *semaphore*, mapping, baris-berbaris tali-temali, lagu & tepuk.

Kegiatan kepramukaan dapat dikategorikan kedalam beberapa indikator kedisiplinan. Kegiatan yang dapat melatih tepat waktu yaitu pertolongan pertama (PP) atau pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), baris-berbaris, upacara, yel dan lagu & tepuk. Kegiatan yang dapat melatih patuh pada norma yaitu berkemah, *mapping*, dan upacara. Sedangkan kegiatan yang dapat melatih untuk taat tata tertib yaitu pertolongan pertama (PP) atau pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), sandi, *morse* dan *semaphore*, mapping, baris-berbaris, tali-temali, berkemah, upacara, yel, lagu & tepuk.

c. Pendidikan Kedisiplinan Siswa

Kegiatan ekstra kulikuler pramuka semua dapat mendukung pelaksanaan pendidikan kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri Lencoh seperti pertolongan pertama (PP) atau pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), sandi, *Morse dan Semaphore*, *mapping*, tali-temali, yel, baris-berbaris, lagu & tepuk. Serta kegiatan berkemah dan kegiatan upacara. Dari semua kegiatan ekstra kulikuler pramuka di SD Lencoh dapat membentuk karakter pramuka, tergantung dari cara pembina dalam menyampaikan setiap kegiatan yang ada dalam ekstra kulikuler

pramuka SD Negeri Lencoh. Sehingga jika dalam kegiatan ekstra kulikuler pramuka siswa sudah dapat berlatih disiplin maka di dalam kehidupan sehari-hari siswa akan lebih mudah untuk mempraktikkan sikap kedisiplinan.

2. Implikasi

a. Kegiatan kepramukaan

Dari kegiatan ekstra kulikuler di SD Negeri Lencoh sudah sesuai jadwal yang telah disepakati, pembina pramuka bertanggung jawab atas kegiatan pramuka yang ada di SD Negeri Lencoh.

b. Kegiatan pendidikan kepramukaan

Kegiatan ekstra kulikuler yang ada di SD Negeri Lencoh dilaksanakan dengan baik, hanya saja dalam memberi pengarahan kepada siswa kurang begitu menyeluruh.

c. Kegiatan kedisiplinan siswa

Kaitannya dengan kegiatan kedisiplinan siswa yang telah dipelajari dalam ekstra kulikuler pramuka maka dapat dijadikan sebagai media untuk melatih disiplin.

- 1) Pada saat pelajaran matematika siswa dapat mempraktikkan kegiatan pramuka yaitu menaksir, sehingga siswa dapat dua pengetahuan antara pengetahuan kepramukaan dan pengetahuan umum.

- 2) Siswa dapat berlatih disiplin pada saat upacara bendera dengan cara melaksanakan upacara bendera dengan penuh hikmat dan disiplin, baik petugas, pembina maupun peserta upacara sendiri.
- 3) Yel, lagu dan tepuk dapat dilakukan dikelas untuk membuat siswa tenang dan disiplin pada saat mengikuti KBM ataupun pada saat pemberian materi pada ekstra kulikuler pramuka.
- 4) Semaphore dapat digunakan pada saat kita butuh pertolongan dengan cara mengirimkan pesan kepada orang lain atau sekedar melambaikan bendera semaphore saja.
- 5) Kegiatan berkemah dapat membuat siswa semakin disiplin baik disiplin waktu, ibadah, norma dan peraturan yang ada.

3. Saran

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain :

a. Kepala Sekolah

Sebaiknya kepala sekolah lebih dapat memberikan dorongan dan mendukung pada pelaksanaan kegiatan ekstra kulikuler pramuka.

b. Pembina Pramuka

Kegiatan pramuka ini bersifat umum dan berlangsung santai, maka sebaiknya pembina pramuka lebih dapat mengenalkan pengetahuan pramuka secara mendalam.

c. Siswa kelas V SD Negeri Lencoh

Kegiatan kepramukaan dapat berguna dimana saja baik dalam masyarakat maupun kegiatan sehari-hari, sehingga dalam mengikuti kegiatan kepramukaan sebaiknya lebih serius lagi.

d. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini masih perlu dilengkapi atau diteruskan, karena pada dasarnya penelitian ini hanya mendeskripsikan kegiatan kepramukaan yang dapat melatih siswa dalam melaksanakan kegiatan karakter yaitu disiplin. Sedangkan dalam kegiatan ekstra kulikuler pramuka banyak sekali pendidikan karakter bangsa yang perlu dikaji.

DAFTAR PUSTAKA

Sarkonah. 2013. *Buku Saku Penggalang*. Bandung: Nuansa Aulia

Nugraha, Satya. 2013. *Panduan Lengkap Pramuka*. Surakarta: Pustaka Mahardika

Narwati, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia

Zuldafrial dan Muhammad Lahir. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka